

ABSTRAK

Nama : Putri Zennyka
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Komorbid Diabetes Mellitus Di RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2023

Tuberkulosis masih banyak terjadi di dunia, khususnya Indonesia. Tingkat keparahan tuberkulosis dapat disebabkan oleh diabetes mellitus. Diabetes merupakan faktor risiko yang signifikan untuk perkembangan tuberkulosis karena diabetes dapat meningkatkan risiko infeksi tuberkulosis tiga kali lebih besar. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui evaluasi rasionalitas penggunaan OAT pada pasien TB-DM dengan memperhatikan interaksi obat yang terjadi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan data menggunakan cara retrospektif sebanyak 96 sampel. Hasil penelitian menunjukkan pasien dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak menderita TB-DM (61,5%) dan pada rentang usia 55 – 65 tahun (33,3%). Evaluasi rasionalitas yang didapatkan adalah tepat indikasi 100 %, tepat obat 100%, tepat dosis sebesar 90,6% dan sebanyak 9,4% tidak tepat dosis, tepat lama pemberian sebesar 61,5%. Interaksi obat yang terjadi adalah interaksi tidak diketahui (90%) dan interaksi farmakokinetik (10%) dengan derajat keparahan moderat sebanyak 133 interaksi. Hasil pengobatan sembuh pasien TB-DM mencapai 14,6%, pasien dengan pengobatan lengkap sebesar 46,9%, pasien gagal dalam pengobatan 3,1%, pasien meninggal dalam masa pengobatan 26%, pasien putus berobat 9,4%, dan tidak ada pasien yang tidak dievaluasi.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Ketepatan Penggunaan OAT, Interaksi Obat, Tuberkulosis

ABSTRACT

Name : Putri Zennyka
Study of Program : S1 Pharmacy
Title : Evaluation of Use of Anti-Tuberculosis Medicine (OAT) in Patients with Comorbid Pulmonary Tuberculosis with Diabetes Mellitus at RSUD Tarakan Jakarta 2023

Tuberculosis is still prevalent in the world, especially in Indonesia. The severity of tuberculosis can be caused by diabetes mellitus. Diabetes is a significant risk factor for the development of tuberculosis because it can increase the risk of tuberculosis infection threefold. The aim of the research is to evaluate the rationality of the use of anti-tuberculosis drugs (OAT) in patients with tuberculosis and diabetes mellitus (TB-DM) while considering the drug interactions that occur. The research was conducted using a cross-sectional method with data collection through a retrospective approach involving 96 samples. The research results show that male patients suffer more from TB-DM (61.5%) and are in the age range of 55 to 65 years (33.3%). The evaluation of the obtained rationality shows that the indication is accurate at 100%, the medication is accurate at 100%, the dosage is accurate at 90.6%, with 9.4% being incorrect dosage, and the duration of administration is accurate at 61.5%. The drug interactions that occurred include unknown interactions (90%) and pharmacokinetic interactions (10%), with a moderate severity level of 133 interactions. The treatment outcomes for TB-DM patients show a recovery rate of 14.6%, with patients receiving complete treatment at 46.9%, treatment failure at 3.1%, mortality during treatment at 26%, dropout rate at 9.4%.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Accuracy of OAT Use, Drug Interactions, Tuberculosis*